

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, SALES GROWTH DAN FIRM SIZE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE DI INDONESIA

Lulu Ploria¹⁾, Nailal Husna²⁾

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email: ¹⁾plorialulu12@gmail.com, ²⁾nailalhusna@bunghatta.ac.id

A. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian suatu negara dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor mikro maupun makro. Kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi perkembangan perekonomian nasional. Perekonomian nasional di Indonesia mengalami penurunan yang cukup drastis pada awal tahun 2019. Penyebab utamanya adalah wabah corona virus atau Covid-19 yang mengancam stabilitas perekonomian global. [2] Perkiraan pertumbuhan ekonomi yang rendah juga mengganggu pasar *real estate* domestik. *Property* dan *real estate* merupakan salah satu sub sektor perusahaan jasa yang terdaftar sebagai perusahaan publik dalam sektor *property*, *real estate*, dan konstruksi di Bursa efek Indonesia (BEI). [4] Hal tersebut diperkuat dengan data rata-rata penjualan perusahaan *property* dan *real estate* selama masa pandemi covid-19 yang terus mengalami penurunan dari periode 2018-2020 dengan 54 sampel. pada tahun 2018 rata-rata penjualan perusahaan *property* dan *Real estate* sebesar 0,19 atau 19% kemudian pada tahun 2019 turun lagi menjadi -1% dari pada rata-rata penjualan tahun sebelumnya dan pada tahun 2020 terjadi penurunan lagi dengan rata-rata penjualan menjadi -22% yang disajikan dalam bentuk bilangan desimal. Yang mana pada setiap tahunnya mengalami penurunan kurang lebih sebesar 20% untuk sektor *property* dan *real estate*.

B. METODE PENELITIAN

Objek Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai 2020 yaitu sebanyak 79 perusahaan. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Sampling Jenuh, [3] yaitu jumlah Sampel yang di ambil adalah jumlah keseluruhan dari Populasi. Berdasarkan prosedur pengambilan sampel yang telah dilakukan maka diperoleh 54 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Analisis deskriptif diperlukan untuk menampilkan karakteristik sampel penelitian yang terdiri dari jumlah observasi, nilai minimum, maksimum, standar deviasi sampai rata-rata. Uji asumsi klasik diperlukan agar model yang diestimasi hasilnya tidak bias atau BLUE (Best Linier Unbiased Estimator). Langkah atau tahapan dalam pengujian asumsi klasik meliputi uji Normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Dan uji hipotesis yang digunakan meliputi analisis linear berganda [1] yaitu untuk menyatakan hubungan fungsional antar variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian koefisien determinasi untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen. Dan uji simultan F dan Uji T-statistik mengetahui secara parsial hubungan variabel independen dan dependen.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji parsial atau uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan atau 5% maka hipotesis diterima bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen, dan apabila lebih dari derajat kepercayaan maka hipotesis ditolak.

Keterangan	Koefisien Regresi	Probability	Cut Off	Kesimpulan
(Constanta)	0.192			
Likuiditas (CR)	-0.025	0.000	0.05	H1 Diterima
Solvabilitas (DAR)	-0.251	0.194	0.05	H2 Ditolak
Profitabilitas (ROA)	6.707	0.000	0.05	H3 Diterima
<i>Sales growth</i>	0.063	0.187	0.05	H4 Ditolak
<i>Firm size</i>	-0.004	0.643	0.05	H5 Ditolak

Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS

Pada tabel diatas terlihat bahwa variabel Likuiditas yang diukur dengan *Current ratio* (CR) dan variabel Profitabilitas yang diukur dengan *Return on assets* (ROA) memiliki nilai probabilitas untuk CR dan ROA sebesar 0.000 dan Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to assets ratio* (DAR), *Sales growth* dan *Firm size* memiliki nilai probabilitas diatas 0.05 yaitu untuk masing-masing probabilitas variabel DAR 0.194, *Sales growth* 0.187 dan *Firm size* 0.643. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas (CR) dan Profitabilitas (ROA) mempengaruhi *financial distress* dan variabel Solvabilitas (DAR), *Sales growth* dan *Firm size* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis R-Square dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, 55% variasi *financial distress* dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari rasio Likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, Solvabilitas yang diukur dengan *debt to assets ratio*, Profitabilitas yang diukur dengan *return on assets*,

Sales growth dan *firm size*. Sedangkan sisanya 45% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Terdapat beberapa saran untuk peneliti dimasa yang akan datang diantaranya, Masih terdapat sejumlah variabel lain yang dapat mempengaruhi *financial distress* diluar variabel yang diajukan penulis dalam penelitian ini. Untuk Peneliti dimasa depan didorong untuk menyelidiki lebih lanjut variabel selain yang digunakan oleh penulis, seperti rasio aktivitas dan faktor eksternal lain seperti tata kelola perusahaan yang baik atau GCG, inflasi, dan nilai tukar

E. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ghazali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [2] <https://kemenperin.go.id/artikel/22681/Sektor-Manufaktur-Tumbuh-Agresif-di-Tengah-Tekanan-Pandemi- diakses 27 februari 2022>
- [3] Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- [4] <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>